

Nama : Nida Yasmin Sofiyah

NPM : 2313031026

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian

Case Study

Seorang peneliti ingin meneliti pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di sekolah menengah atas negeri di kota X. Ia berencana menggunakan pendekatan kuantitatif dan ingin memperoleh data dari sebanyak mungkin responden agar hasil penelitiannya bisa digeneralisasi. Peneliti merancang angket untuk diisi oleh para guru, yang terdiri dari dua bagian utama:

Bagian A: Data demografis (usia, jenis kelamin, lama mengajar, tingkat pendidikan)

Bagian B: Pernyataan-pernyataan tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dan tingkat motivasi kerja guru, diukur menggunakan skala Likert 1–5.

Setelah mengumpulkan data dari 120 guru, peneliti ingin mengetahui:

- Apakah ada pengaruh antara gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja?
- Apakah ada perbedaan motivasi kerja berdasarkan tingkat pendidikan guru?

Pertanyaan:

1. Evaluasilah apakah teknik pengumpulan data yang digunakan sudah sesuai dengan pendekatan kuantitatif. Jelaskan alasan Anda!
2. Apa kelebihan dan kelemahan menggunakan angket dalam penelitian ini?
3. Teknik analisis statistik apa yang paling tepat untuk menjawab dua tujuan penelitian di atas? Jelaskan alasan Anda!
4. Apa saja potensi bias atau masalah validitas yang mungkin timbul dari metode pengumpulan data ini, dan bagaimana cara mengatasinya?

Jawab:

1. Penggunaan angket sudah sesuai dengan pendekatan kuantitatif karena angket menghasilkan data berbentuk angka. Pendekatan kuantitatif memang membutuhkan data yang bisa dihitung dan dianalisis secara statistik. Selain itu, angket cocok digunakan ketika peneliti ingin menjangkau banyak responden, seperti dalam penelitian ini.
2. A. Kelebihan angket:

1. Bisa mengumpulkan data dari banyak orang dengan cepat.
2. Pertanyaannya sama untuk semua responden, jadi hasilnya lebih teratur.
3. Datanya mudah diolah karena langsung berbentuk angka.

B. Kelemahan angket:

1. Responden bisa menjawab tidak jujur atau sekadar asal menjawab.
2. Peneliti tidak bisa menanyakan lebih lanjut jika ada jawaban yang kurang jelas.
3. Ada kemungkinan responden salah memahami pertanyaan.

3. Teknik analisis statistik yang paling tepat adalah:

- Regresi linear sederhana, untuk mengetahui apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap motivasi kerja.
- Anova satu arah, untuk melihat apakah motivasi kerja berbeda berdasarkan tingkat pendidikan guru.
- Alasan: Regresi Linier dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara gaya kepemimpinan dan motivasi kerja, sedangkan ANOVA atau Uji T dapat digunakan untuk mengetahui perbedaan motivasi kerja antara kelompok guru dengan tingkat pendidikan yang berbeda.

4. Potensi bias atau masalah yang mungkin muncul:

- a. Responden bisa menjawab sesuai yang dianggap “baik”, bukan sesuai kenyataan.
- b. Ada responden yang tidak teliti mengisi angket.
- c. Beberapa pernyataan bisa disalahpahami jika bahasanya kurang jelas.
- d. Pertanyaan dalam angket mungkin belum sepenuhnya menggambarkan konsep gaya kepemimpinan atau motivasi kerja.

Cara mengatasi masalah tersebut:

- a. Gunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami dalam angket.
- b. Lakukan uji coba angket terlebih dahulu.
- c. Yakinkan responden bahwa jawaban mereka bersifat rahasia.
- d. Perbaiki pernyataan yang dianggap membingungkan atau terlalu umum.